

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, lisan atau dari orang-orang atau perilaku mereka yang diamati.<sup>43</sup> Maksud dari penelitian lapangan adalah penelitian yang obyek datanya diperoleh berdasarkan kerja-kerja lapangan yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Praktek Pemasaran Agen Atau Mitra PT Arminareka Perdana Perwakilan Kediri Ditinjau Dari Marketing Syariah.

#### B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mengisyaratkan peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri. “Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.<sup>45</sup> Peneliti dalam proses penelitian haruslah siap dan aktif terjun langsung ke lapangan karena jika memanfaatkan

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

<sup>44</sup> Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), Cet. ke X, 46.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 211.

alat yang lain selain dirinya sendiri, sangat tidak mungkin untuk menyesuaikan dengan kondisi di lapangan, harus mampu menggali sumber-sumber yang diperlukan guna melengkapi hasil laporan penelitiannya secara langsung dan dapat mengontrol hasil yang didapat secara berulang-ulang, sehingga derajat keandalannya dapat ditingkatkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Perwakilan PT Arminareka Perdana Kota Kediri, yang beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 1 Kediri 64118.

### **D. Data dan Sumber data**

Dalam penelitian ini data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer jenis data yang diperoleh langsung dari sumber asli dari responden atau informan penelitian.<sup>46</sup> Pada penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan pimpinan, karyawan, serta mitra PT Arminareka Perdana yang ada di Kota Kediri.

Selanjutnya untuk data sekunder penelitian merupakan data-data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>47</sup> Sumber data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal, karya ilmiah yang memiliki relevansi tema yang sama dengan penelitian ini termasuk juga sumber-sumber lain yang akurat yang mendukung proses penelitian.

---

<sup>46</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 145.

## E. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian juga dipengaruhi dari jenis sumber data. Dikarenakan jenis sumber data dalam penelitian ini adalah manusia (*person*) dan kertas atau tulisan (*paper*) maka untuk memperoleh dan mengumpulkan data digunakan model pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>48</sup> Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi: dokumen resmi, arsip, ataupun dokumen pribadi.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan percakapan atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan yang terwawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi relevan yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>49</sup> Informan yang dijadikan narasumber merupakan pimpinan PT Arminareka Perdana Perwakilan Kota Kediri, para mitra yang sudah direkrut oleh PT Arminareka Perdana Perwakilan Kota Kediri, serta jamaah haji yang sudah menggunakan layanan haji dan umrah PT Arminareka Perdana Perwakilan Kota Kediri.

<sup>48</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian.*, 152.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

## F. Analisa Data

Proses analisa data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong proses analisa dapat dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan foto.<sup>50</sup> Pola pikir yang digunakan adalah pola pikir induktif. Pola pikir induktif ialah mengungkapkan fakta-fakta atau kenyataan dari hasil penelitian.<sup>51</sup> Pendekatan analisa data dalam penelitian ini merujuk kajian teoritik seperti dijabarkan sebagai berikut:

1. Deskriptif Analisis, yakni suatu analisa penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.<sup>52</sup> Penggunaan metode ini memfokuskan penulis pada adanya usaha untuk menganalisa seluruh data tentang Praktek Pemasaran Agen Atau Mitra PT Arminareka Perdana Perwakilan Kediri Ditinjau Dari Marketing Syariah.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

---

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 159.

<sup>51</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 88.

<sup>52</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 41.

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>53</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya kebenarannya oleh banyak pihak, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Teknik-teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian, sebagaimana sudah ditemukan peneliti, dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>54</sup>
2. Observasi yang diperdalam, yaitu ketekunan pengamatan dalam hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti seperti ketekunan dalam observasi tentang praktek pemasaran agen atau mitra PT Arminareka Perdana Perwakilan Kediri ditinjau dari marketing syariah.

---

<sup>53</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209.

<sup>54</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

3. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, atau dengan arti yang lain berarti menyelidiki data temuannya untuk dibandingkan dengan pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.<sup>55</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian:

### 1. Kegiatan Pra Lapangan

#### a. Observasi Awal

Menentukan terlebih dahulu pelaksanaan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, setelah melakukan observasi dengan pertimbangan yang cukup. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dengan mengunjungi kantor PT Arminareka Perdana Perwakilan Kediri untuk memberitahukan maksud dan rencana sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian.

#### b. Menyusun Rencana Penelitian

Selanjutnya peneliti menyusun rancangan penelitian. Proses pembuatan rancangan penelitian disusun dibawah bimbingan dosen pembimbing skripsi. Rancangan penelitian tersebut merupakan acuan untuk melakukan penelitian serta dalam rangka mengurus surat ijin penelitian.

---

<sup>55</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 178.

### c. Mengurus perijinan

Setelah melakukan observasi awal, serta mendapatkan persetujuan dari pihak terkait untuk mengadakan penelitian, selanjutnya peneliti datang ke pihak terkait mengajukan permohonan agar dibuatkan surat pengantar dengan maksud memohon ijin bahwa mahasiswa yang bersangkutan akan mengadakan penelitian di PT Arminareka Perdana Perwakilan Kediri.

## 2. Kegiatan Lapangan

### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki lapangan penelitian, hendaknya mengetahui terlebih dahulu latar penelitian. Di samping itu, harus mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin, baik secara fisik maupun secara mental dan tak kalah pentingnya haruslah selalu memperhatikan masalah etika dalam melakukan penelitian. Hendaknya mengenal istilah tentang latar terbuka maupun latar tertutup. Menurut Moleong,<sup>56</sup> latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti, tempat berpidato, toko, bioskop, dll. Pada situasi seperti ini, peneliti hanya akan mengandalkan observasi serta sedikit sekali mengadakan wawancara. Hubungan peneliti dengan subyek kurang begitu akrab, sebaliknya pada latar tertutup hubungan peneliti dengan subyek akrab. Hal ini dikarenakan, ciri dari latar tertutup adalah orang yang perlu diteliti dan diwawancarai secara mendalam.

---

<sup>56</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 136.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti sudah berada di lapangan penelitian, maka banyak hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah keakraban hubungan tidak hanya dengan subjek penelitian saja, tetapi dengan seluruh orang-orang yang ada di lapangan dan menggunakan bahasa yang baik dalam melakukan penelitian.

c. Pengumpulan data

Dalam penelitian, alat penelitian yang sering digunakan adalah catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan penelitian, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu.

d. Penyusunan data

Penyusunan data ini dilakukan dengan maksud agar data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data dapat disusun dengan baik, sehingga nantinya lebih mempermudah dalam analisis data.

e. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan disusun selanjutnya dianalisis secara bertingkat, baik pada waktu peneliti masih di tempat penelitian ataupun sesudahnya dan dilakukan secara berulang-ulang.

f. Menarik kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil adalah harus sesuai dengan data yang telah terkumpul dan yang telah selesai dianalisis.



### 3. Tahap Pelaporan

Semua data hasil penelitian yang sudah dianalisis selanjutnya dikonsultasikan jika datanya masih kurang, maka peneliti haruslah mencari tambahan data atau informasi untuk dianalisis kembali dan jika sudah cukup peneliti kemudian membuat laporan penelitian.<sup>57</sup>



---

<sup>57</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*,140.